

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA LABSCHOOL UNESA
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / 1
Materi Pokok : Teks Anekdote (Pengertian dan ciri-ciri)
Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

KI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spritual	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
Pengetahuan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Keterampilan	<p>4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif <p>Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>
--------------	---

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5. Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	<p>Bab 3 Teks Anekdot</p> <p>Pertemuan 1 : Pengertian Teks Anekdot</p> <p>IPK Kunci:</p> <p>3.5.1 Membandingkan teks anekdot dengan teks humor</p> <p>IPK Pengayaan:</p> <p>3.5.3 Menyimpulkan pengertian teks anekdot dengan humor</p> <p>Pertemuan 2 : Ciri-ciri Teks Anekdot</p> <p>IPK Penunjang :</p> <p>3.5.4 Membedakan anekdot dan humor</p> <p>IPK Kunci:</p> <p>3.5.5 Membandingkan ide cerita anekdot dan humor</p> <p>3.5.6 Membandingkan fungsi komunikasi anekdot dan humor</p> <p>3.5.7 Membandingkan isi anekdot dan humor</p> <p>IPK Pengayaan :</p> <p>3.5.8 Menyimpulkan ciri anekdot</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran materi Teks Laporan Hasil Observasi dengan menggunakan *Model Discovery*, *Problem Based Learning*, dan *Project Based Learning* peserta didik diharapkan *jujur, teliti, dan bertanggung jawab* dalam **merumuskan** batasan teks anekdot, ketepatan, ketelitian, dan angka penting, serta notasi ilmiah sesuai dengan **ide-ide baru** berdasarkan **berbagai sumber belajar**. Peserta didik juga diharapkan jujur, teliti, bertanggung jawab, mampu *bekerja sama*, serta terampil dalam membedakan antara teks anekdot dengan humor beserta ciri-ciri teks anekdot dan mengomunikasikannya dalam bentuk **laporan tertulis**.

D. Materi Pembelajaran

Bab 1. Teks Anekdote

1. Pengertian Teks Anekdote
2. Ciri Teks Anekdote

E. Media Pembelajaran

1. Media/Alat:
 - a. Power Point:
 - PP 5.1: Pengertian Teks Anekdote dan humor
 - PP 5.2: Ciri Teks Anekdote
 - b. LCD, laptop, layar proyektor,
 - c. Alat dan bahan praktik:
 - Alat tulis
 - Lembar kertas
 - Disajikan beberapa topik
 - d. Lembar Penilaian

F. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2016. Bahasa Indonesia.(buku siswa)

G. Kegiatan Pembelajaran


Pertemuan pertama (1 x 2JP) : Ciri-Ciri Teks Anekdote

Kegiatan Pendahuluan

KEGIATAN BELAJAR	WKT
<p>Kegiatan pendahuluan dilakukan melalui</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.3. Guru dan peserta didik melakukan do'a awal pelajaran.4. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis dengan memberikan motivasi. <i>“Jadilah manusia yang pintar, tidak hanya pintar otaknya saja tetapi juga harus pintar hatinya.”</i>5. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri (termasuk kelengkapan seragam resmi) dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya.7. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi	15'

KEGIATAN BELAJAR	WKT
sebelumnya	

Kegiatan Inti

KEGIATAN BELAJAR	WKT
<p>Fase mengamati stimulus dan mengidentifikasi masalah dilakukan melalui tatap muka</p> <p>Mengamati stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok mengamati tampilan media yang berisi contoh teks anekdot dengan humor 2. Peserta didik diarahkan untuk mengamati <i>stimulus</i> terkait <i>Pengamatan Teks Anekdote dan Teks Humor</i>. <div style="text-align: center;">  </div> <p>Mengidentifikasi masalah</p> <p>(1) Peserta didik diarahkan untuk merumuskan pertanyaan/rumusan masalah terkait hasil pengamatan dan tujuan pembelajaran.</p> <p>Strategi: Pertanyaan yang muncul diarahkan bahwa teks yang dicermati tersebut merupakan penerapan teks anekdot sehingga pertanyaan menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Apakah perbedaan dari kedua gambar diatas berdasarkan isinya? <p>Mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melakukan diskusi untuk mengolah informasi terkait materi pengertian teks anekdot dan perbedaan teks anekdot dengan humor di dalam kelompoknya dengan bimbingan guru. 	<p>10'</p> <p>30'</p>

KEGIATAN BELAJAR	WKT
b. Peserta didik secara berkelompok mengeksplorasi untuk dapat menemukan pengertian teks anekdot dan perbedaan teks anekdot dengan humor. c. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi dan menuliskan pengertian teks anekdot serta perbedaan dengan teks humor. d. Peserta didik mengasosiasi dengan mendiskusikan hasil temuan terkait pengertian teks anekdot, humor serta ciri-ciri teks anekdot e. Peserta didik mengkomunikasikan dan saling menilai kebenaran, f. Peserta didik membuat simpulan pengertian teks anekdot dan perbedaan teks anekdot dengan humor beserta ciri-ciri teks anekdot.	20'

Kegiatan Penutup

KEGIATAN BELAJAR	WKT
<p>Pemberian Penilaian/Evaluasi</p> <p>a. Peserta didik mengerjakan evaluasi (jujur, teliti, dan bertanggung jawab)</p> <p>Pemberian Penghargaan Kelompok</p> <p>a. Guru memberikan penghargaan nilai tambahan untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>b. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang telah kamu pelajari hari ini? - Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? - Apakah ada yang belum dipahami pada pembelajaran hari ini? <p>c. Peserta didik menganalisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Guru memberikan tugas secara mandiri mencari contoh teks anekdot di media untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>Menjelaskan rencana pertemuan berikutnya</p> <p style="text-align: center;"><i>Tentang: Struktur Teks Anekdot</i></p>	15'

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap

Tekniknya **observasi** dan hasilnya dicatat dalam **Jurnal Sikap**.

b. Penilaian pengetahuan dan keterampilan

Pert. ke-	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian		Instrumen Penilaian
		Pengetahuan	Keterampilan	
1	Pengertian teks anekdot dengan humor	Penugasan		Terlampir
2	Ciri teks anekdot	Penugasan		Terlampir
	Penilaian Harian (Tes Formatif)	Tes Tulis		Terlampir

2. Program remedial dan pengayaan

a. Program Remedial

- Untuk peserta didik yang memperoleh hasil Tes Formatif kurang dari KKM, peserta didik tersebut harus memelajari ulang materi dari indikator yang belum tuntas. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 77.
- Setelah belajar ulang, peserta didik dapat melakukan tes remedial untuk indikator yang belum tuntas.

b. Program Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memperoleh hasil Tes Formatif minimal sesuai KKM .
- Pengayaan berupa pengembangan materi yang telah dipelajari peserta didik.

Yang Mengesahkan
Kepala SMA Labschool Unesa

Surabaya, November 2021
Guru Bahasa Indonesia

Dewi Purwanti, S.Pd., M.Pd.
NUPTK. 5034754655300033

Dewi Purwanti, S.Pd., M.Pd.
NUPTK. 5034754655300033

Lampiran 1 :

Ringkasan Materi

1. Definisi Teks Anekdote

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan. Biasanya bercerita tentang orang penting atau terkenal berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Anekdote sering disamakan dengan humor. Ide cerita pada teks humor pada dasarnya hanyalah cerita rekaan atau imajinasi saja, sedangkan teks anekdot bersumber pada berbagai hal seperti kehidupan sehari-hari atau peristiwa umum yang terjadi dan berkaitan dengan sindiran pada tokoh publik atau yang menyangkut kepentingan khalayak umum.

Teks anekdot adalah suatu teks pendek bersifat lucu, isinya diambil dari tema-tema nyata pada fenomena kehidupan sehari-hari. Teks anekdot dipilih sebagai salah satu cara untuk mengungkapkan kepedulian atau kepekaan terhadap fenomena yang biasa terjadi di masyarakat. Teks anekdot ini bertujuan untuk melakukan kritikan dengan menyindir secara halus melalui kata yang lucu dan tidak menyakiti. Kata-kata yang dipakai terkadang berisi peristiwa yang membuat jengkel atau konyol orang yang mengalaminya.

Humor bersifat hanya menghibur, sedangkan anekdot bersifat menyampaikan kritikan atau sindiran secara halus dan memiliki makna atau pesan tersirat dengan tujuan untuk menghibur, menyindir, dan mendidik agar fenomena atau ketimpangan yang biasa terjadi di masyarakat bisa diperbaiki lagi.

2. Ciri-ciri teks anekdot

Penyajian teks anekdot bisa dalam bentuk narasi maupun teks drama (dialog), sedangkan penulisan teks anekdot harus dibuat sebaik mungkin agar penafsiran pembaca sesuai dengan makna atau pesan. Dalam menulis teks anekdot harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memiliki keberanian dalam mengungkapkan fakta atau fenomena yang dianggap menyalahi aturan;
- b. Memiliki pemikian yang luas dan diluar batas;
- c. Mengolah cara berpikir diri sendiri; dan
- d. Mampu mengejutkan pembaca dengan candaan atau humor yang dibuat.

Adapun ciri-ciri teks anekdot menurut Selvia (Solatif:52) secara umum, sebagai berikut:

- a. Anekdote selalu terilhami dari kejadian nyata yang diprovokasi menjadi sebuah kelakar;
- b. Anekdote pada awalnya hanya melibatkan tokoh-tokoh terkenal, tetapi sering waktu penyajian anekdot mengalami modifikasi ke arah fiktif (khayal);
- c. Anekdote bersifat menghibur tetapi tujuan utamanya untuk mengungkapkan kebenaran yang lebih umum; dan
- d. Anekdote terkadang bersifat sindiran alami tanpa dibuat-buat.

Jadi, teks anekdot adalah teks yang berisi kelucuan yang sifatnya menghibur dan mengesankan serta digunakan untuk menyampaikan kritikan dengan cara tidak kasar dan menyakiti. Anekdote biasanya mengungkapkan kepedulian penulis terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat baik itu dari segi politik, pelayanan publik, maupun hal-hal yang sifatnya berhubungan dengan kepentingan umum.

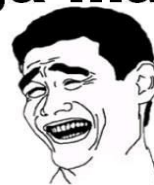
Lampiran 2 :
Gambar Teks Anekdot dan Teks Humor



ketawa
ternyata bisa
batalin puasa!
terutama ketawa
terbahak-bahak
sampai keseleg...
pentol bakso
republikGondes



**Kalau gw sih BBM
naik ga masalah**



**Tapi yang penting KKM
Jangan sampe naik**

Lampiran 3:

Penilaian Sikap

Sikap yang dinilai: *Disiplin, Jujur, objektif, bekerja sama*

Indikator: **Disiplin**

1. Mengerjakan tugas tepat waktu.
2. Tugas yang dikejakan sesuai yang diberikan.

Indikator : **Jujur**

1. Menyampaikan pendapat berdasarkan kebenaran
2. Berani mengakui kesalahan

Indikator: **Objektif**

1. Mengerjakan tugas secara mandiri.
2. Menuliskan informasi secara benar.
3. Melakukan analisis informasi sesuai petunjuk.

Indikator: **Bekerja sama**

1. Dapat melakukan tugasnya dengan baik.
2. Dapat menerima pendapat temannya dengan baik.
3. Mampu memberikan usulan pada kelompoknya

Kriteria Penilaian

- (1) Jika siswa menunjukkan sikap yang kurang baik dan sangat baik, akan dilakukan pencatatan di jurnal sikap.
- (2) Jika siswa menunjukkan sikap kurang baik, akan dilakukan pembimbingan secara individual atau kelompok untuk memberikan arahan.

JURNAL SIKAP**SMA LABSCHOOL UNESA****TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : X IPS 1

Semester : 1

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	(+)/ (-)	Tindak Lanjut

Lampiran 4:
Kriteria penilaian Pengetahuan

Penugasan tertulis ini memiliki skor maksimum 100

No	Pertanyaan	Skor tertinggi
1	Apa yang disebut dengan teks anekdot	20
2	Bagaimana karakteristik umum dari teks anekdot?	20
3	Apakah tujuan teks anekdot? Berilah penjelasan singkatnya!	20
4	Informasi apa saja yang ada dalam teks anekdot (gambar) di atas?	20
5	Dari isinya, menjelaskan tentang apakah kedua teks tersebut?	20

Panduan penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar(hasil)}}{100} \times 100$$

LAMPIRAN 5

Lembar kegiatan 1

Penilaian keterampilan KD 3.5

Mempresentasikan hasil kerja kelompok tugas mencari pengertian teks anekdot, perbedaannya dengan teks humor serta ciri-ciri teks anekdot.

Setelah kalian mempelajari Pengertian, ciri-ciri, tujuan dan tahapan-tahapan dalam teks anekdot pada buku paket Bahasa Indonesia kelas X halaman 81, kemudian presentasikan hasil analisis tersebut.

Penilaian Hasil

Aspek	Skor
Proses diskusi	
1. Keaktifan dalam proses diskusi	10
Pelaksanaan presentasi	
1. Salam, sapaan, perkenalan kelompok	5
Kesesuaian isi	
1. Pengertian, Informasi, ciri, dan tujuan	5
Kelengkapan struktur	
1. Judul	5
2. Tujuan	5
3. Material (bisa berupa alat, bahan, atau cara)	5
4. Penutup	5
Kecakapan dalam menjawab pertanyaan	
1. Penguasaan Materi	20
2. Bahasa yang digunakan	20
3. Sikap	10
Proses menutup presentasi	
1. Menyampaikan simpulan dan menutup dengan salam	10
Skor Maksimal	100

Panduan penilaian

Nilai = $\frac{\text{Jumlah benar(hasil)}}{100} \times 100$

100